

## INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : 25 Oktober 2023 – 6 November 2023

Tempat Observasi : SDN Mindugading

No.	Aspek	Indikator	Hasil Observasi
1.	<b>Penggunaan LKPD</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggunaan LKPD sebagai bahan ajar</li> <li>2. Pentingnya penggunaan LKPD untuk mengembangkan konsep yang dimiliki siswa</li> <li>3. Komponen dalam LKPD yang digunakan</li></ol>	<p>Pada kelas IV di SDN Mindugading menggunakan Buku Pendamping Pembelajaran atau yang biasa disebut dengan LKS sebagai bahan ajar setiap proses pembelajaran</p> <p>Penggunaan Buku Pendamping Pembelajaran atau yang biasa disebut LKS sangat penting bagi perkembangan konsep yang dimiliki siswa karena di dalam Buku Pendamping Pembelajaran tersebut terdapat materi bahan ajar maupun soal latihan.</p> <p>Komponen dalam Buku Pendamping Pembelajaran atau yang biasa disebut dengan LKS diantaranya terdapat beberapa BAB sesuai dengan materi yang di perlukan, terdapat tujuan pembelajaran, terdapat peta konsep terkait materi yang akan di pelajari dalam 1 BAB, terdapat ringkasan materi (bahan ajar), terdapat aktivitas mandiri, terdapat aktivitas bersama (kelompok), terdapat rangkuman, terdapat glosarium, terdapat refleksi, terdapat uji kompetensi (soal latihan).</p>

		<p>4. Pengaruh LKPD terhadap proses pembelajaran</p> <p>5. Perbandingan antara LKPD dari penerbit dengan LKPD yang membuat sendiri</p>	<p>Buku Pendamping Pembelajaran atau yang biasa disebut dengan LKS sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena dengan adanya buku tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena di dalam buku tersebut telah terdapat ringkasan materi yang lebih mudah di pahami oleh siswa. Selain memudahkan guru, buku tersebut memudahkan siswa dalam mengerjakan soal latihan karena telah terdapat materi atau bahan ajar.</p> <p>Di SDN Mindugading khususnya di kelas IV menggunakan dua LKPD yaitu LKPD dari penerbit dan LKPD yang membuat sendiri (oleh guru) tetapi tidak dalam waktu yang sama. Perbandingan antara LKPD dari penerbit dengan LKPD yang membuat sendiri sangat jauh berbeda. Dalam LKPD dari penerbit terdapat komponen lengkap tujuan pembelajaran, terdapat peta konsep terkait materi yang akan di pelajari dalam 1 BAB, terdapat ringkasan materi (bahan ajar), terdapat aktivitas mandiri, terdapat aktivitas bersama (kelompok), terdapat rangkuman, terdapat glosarium, terdapat refleksi dan terdapat uji kompetensi (soal latihan). Sedangkan dalam LKPD membuat sendiri (oleh guru) tidak terdapat apa yang ada dalam komponen LKPD dari penerbit. Dalam LKPD membuat sendiri (oleh guru) hanya berupa satu lembar yang berisi soal latihan dengan desain yang cukup menarik</p>
2.	<p><b>Model Pembelajaran Learning Cycle</b></p>	<p><b>Guru :</b></p> <p>6. Pemahaman guru mengenai model pembelajaran learning cycle</p>	<p>Guru kelas IV SDN Mindugading cukup memahami terkait model pembelajaran Learning Cycle. Guru melaksanakan pembelajaran PKN menggunakan model Learning Cycle runtut sesuai dengan</p>

		<p>7. Upaya guru menerapkan model learning cycle kepada siswa</p> <p>8. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran berbasis learning cycle</p> <p>9. Hambatan yang di alami guru dalam penerapan model learning cycle</p> <p>10. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan penerapan model cycle learning</p>	<p>sintaks dan tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang telah di tulis oleh peneliti dalam modul ajar.</p> <p>Guru menerapkan model pembelajaran Learning Cycle ini dalam Pendidikan Pancasila BAB 3 pertemuan ke 4 yaitu materi Sikap dan Perilaku Menjaga dan Merusak Kebhinekaan. Guru berupaya menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dengan baik dan berurutan. Dalam pembelajaran model Learning Cycle ini Peserta didik dituntut aktif.</p> <p>Guru menggunakan media audio visual (video) yang berkaitan dengan materi Sikap dan Perilaku Menjaga dan Merusak Kebhinekaan sesuai dengan yg ada pada modul ajar yang telah di tulis oleh peneliti.</p> <p>Setelah peneliti mengamati dan mengobservasi selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Learning Cycle, hambatan yang dialami oleh guru adalah jumlah peserta didik yang sedikit sehingga menciptakan suasana kelas yang kurang aktif dalam pembelajaran.</p> <p>Menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, guru tidak mendapatkan kesulitan dalam penerapan model Learning Cycle. Guru menerapkan model Learning Cycle dengan diawali dengan ice breaking (bernyanyi, yel-yel kelas 4)</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p><b>Peserta Didik :</b></p> <p>11. Pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran menggunakan model Learning Cycle</p> <p>12. Konsep belajar peserta didik menggunakan model Learning Cycle</p> <p>13. Hubungan antara pengalaman belajar dimasa lalu dengan masa kini</p> <p>14. Keterampilan yang dikembangkan oleh peserta didik</p>	<p>Sebagian besar peserta didik memahami materi ketika menggunakan model pembelajaran berbasis Learning Cycle. Peserta didik mendapatkan motivasi dan model baru saat proses pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik semakin aktif.</p> <p>Konsep yang belajar yang dikembangkan selama pembelajaran berbasis model Learning Cycle yaitu konsep dasar yang terkait topik yang sedang dipelajari melalui diskusi, dan memecahkan masalah. Kemudian konsep refleksi dan evaluasi melalui kegiatan presentasi yang bertujuan peserta didik dapat merumuskan kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang mereka lakukan.</p> <p>Pada tahap ini peserta didik sedikit kesulitan untuk mengaitkan pengalaman belajar dimasa lalu dengan masa kini, karena guru kelas tidak pernah menggunakan model Learning Cycle dalam proses pembelajaran tetapi tidak menjadi masalah ataupun hambatan dalam pembelajaran. Jadi penerapan Model Learning Cycle ini merupakan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik kelas 4 SDN Mindugading.</p> <p>Keterampilan yang dikembangkan siswa dalam pembelajaran berbasis model Learning Cycle yaitu (1) observasi, peserta didik belajar untuk mengamati dengan cermat fenomena atau objek yang disediakan guru untuk menunjang pembelajaran kemudian mengumpulkan data dan informasi untuk melakukan penilaian. (2) keterampilan berpikir kritis, peserta didik dapat berpikir kritis</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>15. Jenis penilaian terhadap peserta didik untuk menguji pemahaman</p>	<p>dalam mengevaluasi informasi, menganalisis masalah, dan merumuskan solusi yang masuk akal. (3) keterampilan bertanya, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jawab guna memicu proses berpikir reflektif. (4) keterampilan komunikasi, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan tersebut melalui presentasi yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat, argumentasi, dan hasil pengamatan.</p> <p>Jenis penilaian yang digunakan yaitu penilaian formatif. Penilaian ini dilakukan secara berkala selama 4X pertemuan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB III. Penilaian secara berkala bertujuan untuk memantau perkembangan peserta didik dalam memahami konsep-konsep baru dan proses pembelajaran. Penilaian formatif berupa LKPD yang telah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan model pembelajaran Learning Cycle.</p>
3.	<b>Kemampuan Literasi Budaya Siswa Kelas IV SD</b>	<p>16. Konsep gerakan literasi di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya</p> <p>17. Inovasi yang digunakan sekolah dalam mendukung gerakan literasi</p>	<p>Dari hasil observasi di SDN Mindugading bahwa ruang perpustakaan sudah tidak difungsikan lagi maka dari itu mengenai konsep literasi di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya yaitu dengan cara memperkenalkan kebiasaan membaca sejak kelas rendah (fase A) agar dapat memperluas wawasan, membuat lingkungan belajar yang kondusif, memakai pojok baca di setiap ruang kelas</p> <p>Salah satu inovasi yang digunakan dalam mendukung gerakan literasi di SDN Mindugading ini yaitu memberikan buku yang menarik dan lebih banyak buku non pelajaran dalam pojok baca karena ruang perpustakaan sudah tidak terfungsikan.</p>

		<p>18. Pengaruh gerakan literasi terhadap pengetahuan siswa</p> <p>19. Hambatan yang dialami sekolah terkait gerakan literasi</p> <p>20. Kebijakan sekolah terkait gerakan literasi</p>	<p>Gerakan literasi di sekolah berpengaruh sangat baik bagi peserta didik, artinya literasi dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan dalam kegiatan membaca dan menulis, dapat memperoleh informasi baru.</p> <p>Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti hambatan yang dialami sekolah terkait gerakan literasi adalah kurangnya jenis-jenis buku yang digunakan dalam literasi. Tidak adanya perpustakaan menjadi salah satu hambatan bagi sekolah SDN mindugading karena perpustakaan memiliki peran penting bagi sekolah yaitu untuk memupuk dan menumbuhkembangkan minat serta bakat peserta didik dan guru untuk membaca dan menulis, memperkenalkan teknologi informasi, dan membiasakan mengakses informasi secara mandiri.</p> <p>Kebijakan sekolah terkait gerakan literasi di SDN Mindugading yaitu memfungsikan lingkungan fisik sekolah melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, antara lain pojok baca di setiap ruang kelas, area baca, kebun sekolah, kantin, UKS, dll.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Narasumber : 1. Dian Puspitasari, S.Pd (Guru Kelas IV)  
2. Lailatul Sholikhatin, S.Pd (Pihak Perpustakaan )

Hari/tanggal Wawancara : 4 November 2023

Tempat Wawancara : SDN Mindugading

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik memiliki LKPD ? kalau ada apakah LKPD tersebut bapak/ibu kembangkan atau merupakan LKPD yang beredar di pasaran ?	Setiap siswa memiliki LKPD. LKPD tersebut dikembangkan untuk membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Apakah menurut bapak/ibu LKPD yang digunakan sudah cukup membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar ?	Iya cukup membantu, karena LKPD tersebut menjadi sarana/membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif.
3.	Apakah menurut bapak/ibu LKPD dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi peserta didik ?	LKPD sangat membantu dan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan literasi peserta didik.
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan LKPD sebagai bahan ajar untuk belajar materi keragaman suku bangsa ?	Iya. Sebagai guru mengharapkan LKPD dapat membantu peserta didik untuk mengetahui keragaman suku bangsa dilingkungan sekitar ataupun keragaman budaya di Indonesia. Karena di Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa yang beragam dan berbeda-beda
5.	Apa saja kah isi LKPD dan bagaimana isi LKPD tersebut menurut Bapak/Ibu ?	Biasanya di LKDP berisi tentang materi pembelajaran, petunjuk/langkah-langkah menyelesaikan soal latihan, dan soal latihan.

6.	Dari manakah LKPD tersebut diperoleh ? apakah yang dibuat sendiri atau dari penerbit ? berikan alasan anda !	Peserta didik memiliki LKPD dari penerbit yang memiliki komponen lebih lengkap. Ada juga LKPD yang membuat sendiri berdasarkan CP yang dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
7.	Menurut bapak/ibu LKPD penting digunakan untuk mengembangkan konsep yang dimiliki peserta didik ?	Iya, sangat penting. Karena LKPD dapat membantu peserta didik lebih aktif, kreatif, mandiri dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dapat melatih peserta didik mengembangkan aspek kognitif peserta didik.
8.	Adakah hal yang menarik dari LKPD yang digunakan peserta didik tersebut dan apa pengaruhnya terhadap pembelajaran PKN ?	Biasanya LKPD di rancang dengan rancangan yang semenarik mungkin seperti adanya gambar, peta konsep dan ringkasan materi sehingga LKPD tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan pancasila terutama untuk kurikulum merdeka saat ini.
9.	Apakah bapak/ibu mengalami adanya kendala saat menggunakan LKPD dalam pembelajaran PKN	Iya. Setiap LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jadi guru yang harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan LKPD yang memiliki beberapa kekurangan.
10.	Apakah menurut bapak/ibu LKPD perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis ?	Iya, sangat perlu. Karena LKPD merupakan bahan ajar yang disusun berisi materi serta soal latihan/tugas untuk peserta didik dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis peserta didik.
11.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai model pembelajaran	Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek. Dengan adanya model pembelajaran dapat membantu/membimbing guru untuk memilih teknik pembelajaran yang tepat sesuai materi pembelajaran.
12.	Menurut Bapak/Ibu untuk mencapai tujuan dalam pendidikan apakah diperlukan sebuah model pembelajaran ?	Iya, karena model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk dalam tahap-tahap kegiatan pembelajaran.

13.	Model-model pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu ketahui ? biasanya Bapak/Ibu menggunakan model pembelajaran apa ?	Terdapat banyak model pembelajaran seperti discovery learning, pembelajaran kooperatif, metode demonstrasi, dll. Guru biasanya menggunakan metode demonstrasi karena dalam model pembelajaran demonstrasi mengharuskan guru untuk memperagakan sebuah tujuan pembelajaran.
14.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang model pembelajaran Learning Cycle ?	Iya, mengetahui. Model Learning Cycle merupakan model siklus belajar.
15.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa saja yang menjadi karakteristik model pembelajaran Learning Cycle ?	Dalam pembelajaran Learning Cycle setiap peserta didik secara individual belajar materi pembelajaran yang telah di persiapkan guru kemudian hasilnya dapat di diskudikan bersama kelompok belajar dengan cara mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari.
16.	Apakah Bapak/Ibu sering menerapkan model pembelajaran Learning Cycle dalam pelajaran PKN	Tidak selalu, karena penggunaan model pembelajaran harus di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan kemampuan peserta didik.
17.	Menurut Bapak/Ibu apa keunggulan pembelajaran berbasis model Learning Cycle	Keunggulannya yaitu dapat merangsang peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran, memberikan motivasi bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran individu maupun kelompok.
18.	Bagaimana suasana kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle	Jika menggunakan model pembelajaran Learning Cycle dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif.
19.	Adakah langkah-langkah khusus yang Bapak/Ibu lakukan ketika menerapkan model pembelajaran Learning Cycle	Ada, seperti pembangkitan minat peserta didik, eksplorasi, penjelasan, perluasan materi, serta evaluasi.
20.	Adakah media atau sumber yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Learning Cycle	Ada. Guru biasanya menggunakan media audio dan media visual.

21.	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran PKN ?	Iya, ada. Pembelajaran berbasis model Learning Cycle dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan kaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
22.	Apa saja hambatan yang di alami oleh Bapak/Ibu ketika mengajar menggunakan model Learning Cycle	Hambatan yang dialami salah satunya yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Karena dalam pembelajaran berbasis model Learning Cycle peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam semua proses pembelajaran.
23.	Upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan hambatan yang terjadi pada mata pelajaran PKN dalam pembelajaran Learning Cycle	Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melibatkan peserta didik dalam semua kegiatan pembelajaran dengan cara membimbing/membantu peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir secara lambat/kurang.
24.	Bagaimanakah kebijakan SDN Mindugading terkait gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan literasi budaya ?	SDN Mindugading memiliki kebijakan dengan cara menggerakkan literasi budaya di kegiatan materi P5 seperti mengadakan bazar makanan tradisional, ekstra tari.
25.	Bagaimana daya dukung perpustakaan sekolah pada gerakan literasi sekolah ?	Perpustakaan di SDN Mindugading sudah tidak difungsikan, maka dari itu daya dukung sekolah terkait gerakan literasi yaitu dengan melakukan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
26.	Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi budaya ?	Kegiatan yang dilakukan seperti gelar karya P5 seperti pentas seni, bazar makanan tradisional dengan kearifan lokal. Kegiatan pentas seni biasa dilakukan saat perpisahan sekolah.
27.	Apakah kegiatan literasi sudah meningkatkan kemampuan literasi budaya siswa ? jika sudah, bagaimana kegiatan literasi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya ? jika belum, mengapa belum dilakukan ? apakah ada upaya untuk melakukannya ?	Di SDN Mindugading mengupayakan semaksimal mungkin dalam kegiatan literasi baik literasi budaya maupun literasi membaca.

28	Apakah sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan literasi budaya yang baik ? berapa persen dari keseluruhan siswa yang telah memiliki kemampuan literasi budaya ?	Literasi budaya di SDN Mindugading cukup baik. Dari 120 peserta didik 100 peserta didik yang sudah mampu memiliki kemampuan dan pemahaman tentang literasi budaya.
29.	Bagaimana pemahaman siswa tentang keanekaragaman budaya di Indonesia ?	Sebagian besar peserta didik kelas atas memiliki pemahaman yang cukup tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Karena di SDN Mindugading sering kali melakukan sosialisasi tentang keanekaragaman budaya.
30.	Apakah sebagian besar siswa mampu menunjukkan sikap menghargai persamaan dan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah ? jika mayoritas siswa mampu, sikap seperti apa yang ditunjukkan siswa untuk menghargai persamaan dan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah ?	Sebagian besar peserta didik sudah mampu menghargai perbedaan yang ada dalam lingkungan sekitar. Contoh sikap yang telah diterapkan peserta didik yaitu sesama teman harus hidup rukun dan tidak boleh membeda bedakan.
31.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan buku panduan literasi dalam pelaksanaan kegiatan literasi di kelas ?	Iya, menggunakan. Tetapi guru tidak selalu berpacu dengan buku panduan terkadang guru juga mencari wawasan sendiri untuk melaksanakan literasi.
32.	Apakah pada masing-masing kelas terdapat pojok baca ?	Di setiap sudut ruang kelas terdapat pojok baca.
33.	Apakah gerakan literasi rutin dilaksanakan setiap hari ?	Literasi rutin dilaksanakan 15 menit sebelum memulai proses pembelajaran dengan cara peserta didik diarahkan untuk membaca di pojok baca.
34.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal ?	Keadaan perpustakaan di SDN Mindugading saat ini tidak memungkinkan untuk terfungsinya secara maksimal, maka dari itu diadakannya di setiap kelas memiliki pojok baca.

35.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada pojok baca ?	Buku-buku yang di letakkan di pojok baca yaitu non pelajaran dan terkadang ada juga buku tentang pengetahuan. seperti buku cerita, cerpen, dongeng, dan masih banyak lagi buku pengetahuan yang diletakkan di pojok baca.
36.	Apakah pojok baca terfungsikan dengan maksimal pada masing-masing kelas ?	Iya, terfungsikan secara maksimal karena dengan adanya pojok baca peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan wawasan dan informasi baru dengan cara membaca.

## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Di bawah ini merupakan pedoman yang disusun dalam penelitian “Implementasi Penggunaan LKPD Berbasis Model Learning Cycle Terhadap Literasi Budaya”

### A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama : 1. Aisha Dyandra Asy Syifa  
2. Citra Ayu Nur Fadilla  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar  
Pendidikan terakhir : -  
Tempat : SDN Mindugading  
Tanggal Wawancara : 6 November 2023

### B. PETUNJUK WAWANCARA

1. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan
2. Jelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara
3. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
4. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai.
5. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijaga kerahasiannya.
6. Menyampaikan kepada informan bahwa wawancara ini akan direkam dan dicatat untuk membantu melengkapi data

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara adalah sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu adakah hubungannya antara pengalaman belajar masa lalu dengan masa kini ketika menggunakan model Learning Cycle ?	Ada, tidak berbeda jauh dalam penyampaian materi, hanya saja dalam model pembelajaran tersebut menjadikan pembelajaran semakin menarik.
2.	Setelah melakukan pembelajaran berbasis model Learning Cycle, konsep apakah yang akan kamu eksplorasi ?	Konsep belajar berkelompok, diskusi dan melakukan presentasi.
3.	Motivasi seperti apakah yang kamu dapatkan ketika pembelajaran berbasis model Learning Cycle ?	Saya mendapat motivasi berupa belajar lebih mandiri, mengingat materi dan lebih berani untuk berpresentasi.

4.	Menurut kamu, adakah kegiatan yang menarik selama pembelajaran berbasis model Learning Cycle ?	Ada, kegiatan yang menarik yaitu belajar berkelompok kemudian melakukan presentasi.
5.	Ide-ide apa saja yang kamu dapatkan dari pengalaman belajar berbasis model Learning Cycle ?	Ide yang saya dapatkan selama pembelajaran yaitu meningkatkan pemahaman, melatih kemandirian, dan mengembangkan keterampilan.
6.	Apa yang kamu lakukan untuk menguji ide-ide tersebut ?	Gagasan saya dan teman yang saya dapat berbeda-beda. Menurut saya pembelajaran tersebut mudah dipahami.
7.	Bandingkan gagasan yang kamu dapat dengan gagasan teman sebayamu setelah pembelajaran berbasis model Learning Cycle ?	Gagasan saya dan teman yang saya dapat berbeda-beda. Menurut saya pembelajaran tersebut mudah dipahami
8.	Jelaskan apa yang kamu pahami dari materi yang di sampaikan oleh guru menggunakan model pembelajaran berbasis Learning Cycle ?	Penjelasan guru pada pertemuan sebelumnya tentang keragaman budaya, cara menghargai, mengenal perbedaan budaya di setiap daerah.
9.	Dapatkah kamu mengembangkan penjelasan guru tentang materi pelajaran yang di sampaikan pada pertemuan sebelumnya ?	Iya, guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami.
10.	Menurut kamu, apakah dalam menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang formal ?	Guru menjelaskan secara berurutan mulai dari keragaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian cara menghargai kebudayaan tersebut dan sikap menjaga dan merusak kebhinekaan atau perbedaan tersebut.
11.	Menurut kamu, Apakah guru menjelaskan menggunakan istilah ilmiah yang mudah dipahami ?	Iya, guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami.
12.	Apakah informasi yang di sampaikan oleh guru dalam pembelajaran dapat	Iya, materi yang di sampaik mudah di pahami.

	memudahkan kamu dalam memahami materi ?	
13.	Jika kamu telah memahami materi, dapatkah kamu menjelaskan ulang informasi apa saja yang kamu dapat dari penjelasan guru ?	Informasi yang saya dapat mengenai keragaman budaya di lingkungan sekitar, kemudian cara menghargai kebudayaan tersebut dan sikap menjaga dan merusak kebhinekaan atau perbedaan tersebut.
14.	Setelah pembelajaran berbasis model Learning Cycle, pengetahuan apa yang dapat kamu terapkan di situasi baru yang akan datang ?	Pengetahuan yang saya dapatkan yaitu pengalaman belajar yang baru bersama kelompok, berdiskusi dan presentasi yang bisa di terapkan dalam pembelajaran yang akan datang
15.	Sebutkan 3 keterampilan dalam pembelajaran berbasis Learning Cycle yang dapat di terapkan dalam situasi baru yang akan datang ?	Keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan refleksi.
16.	Sebutkan 3 contoh pengalaman belajar sebelumnya dengan aktivitas belajar saat penerapan pembelajaran Learning Cycle ?	Pengalaman diskusi kelompok, pengalaman belajar menggunakan video, pengalaman berpresentasi.
17.	Coba sebutkan 3 ide apa saja yang kamu gunakan dalam memecahkan masalah/kesulitan selama pembelajaran ?	Memahami kembali bahan ajar yang di berikan oleh guru, mengingat materi yang disampaikan, bertanya kepada guru
18.	Dalam pembelajaran berbasis model Learning Cycle, apakah guru melakukan penilaian terhadap pemahaman kamu ?	Iya, guru melakukan penilaian.
19.	Sebutkan 3 sikap metakognif yang sudah kamu terapkan dalam pembelajaran berbasis model Learning Cycle ?	Kesadaran, akan strategi pembelajaran, pengaturan diri, pengaturan strategi pembelajaran
20.	Menurut kamu apakah penggunaan LKPD dalam pembelajaran berbasis Learning Cycle dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif ?	Iya, penggunaan LKPD ini menarik jadi saya bisa lebih aktif selama pembelajaran.

21.	Apakah LKPD membantu kamu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep pelajaran ? jika iya, mengapa demikian ?	Iya, karena di dalam LKPD ini terdapat soal yang seputar pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.
22.	Keterampilan apa saja yang kamu dapat dalam mengerjakan LKPD ?	Keterampilan membaca, keterampilan dalam mengerjakan tugas.
23.	Jelaskan bagaimana cara kamu untuk mengembangkan keterampilan yang kamu dapat dalam mengerjakan LKPD ?	Cara saya yaitu dengan menjawab pertanyaan yang ada di LKPD dengan benar.
24.	Apakah LKPD yang dibuat guru sudah sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle ?	Iya, sudah sesuai dengan model pembelajaran Learning Cycle.
25.	Apakah LKPD yang telah kamu kerjakan dapat memberikan informasi tambahan ?	Iya, LKPD sangat membant saya dapatkan informasi mengenai pembelajaran.



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (1)

Pendidikan Pancasila

BAB 3 (membangun Jati Diri dalam Kebinekaan)

Kelas IV



**Nama Kelompok :**

1. Reza .....
2. Devano .....
3. Raissa .....
4. Viola .....
5. Jihan .....



**A. Lengkapi kalimat di bawah ini menggunakan jawaban yang benar !**

Aku Beragama Islam



Aku Beragama Kristen



Aku Beragama Hindu



Aku Beragama Budha



Aku Beragama Kong hucu



Aku Beragama Katolik



Protestants (Anglicans)



**C. Bacalah bacaan singkat di bawah ini kemudian tuliskan pendapatmu !**



Lita ingin bermain dengan teman-temannya. Tapi teman-teman Lita tidak mau bermain dengannya karena Lita menganut agama yang berbeda dengan mereka. Lita pun menjadi sedih. Bolehkah mereka melakukan itu ? jika kamu menjadi teman Lita apa yang akan kamu lakukan ?

**Tuliskan pendapatmu dibawah ini !**

tetap bermain dengan lita karena kita tidak boleh membeda-bedakan teman

1. Menghargai
2. Menghormati
3. tidak boleh membeda-bedakan teman



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

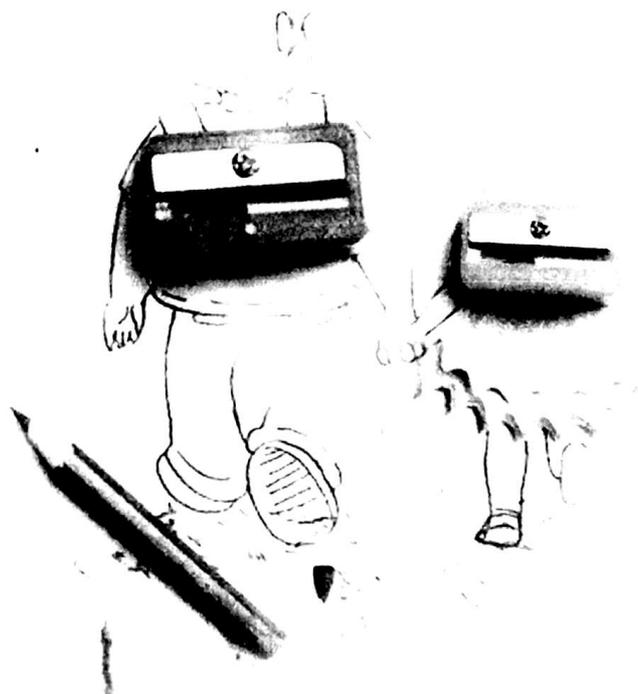
Pendidikan Pancasila

**BAB 3 (membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan)**

**Kelas IV**

**Nama Kelompok :**

1. Citra.....
2. Aysel.....
3. Naufal.....
4. ....
5. ....



A. Tuliskan nama tari dan asalnya dengan gambar tari yang sesuai !

**NAMA TARIAN DAERAH DAN ASALNYA**



Tari	tari kipas	tari topeng	tari canggah agung	tari gong	tari remo
Asal	Makassar Sulawesi selatan	Cirebon Jawa barat	Lampung	Dayak Kalimantan timur	Jombang Jawa timur

B. Tuliskan makna dari salah satu tarian yang telah kalian kerjakan pada poin A !

**Tuliskan pendapatmu dibawah ini !**

tari gong : adalah tari khas masyarakat Dayak asal Kalimantan timur  
masyarakat Dayak menyebut tari gong adalah tari kancet, ledo, tarian tergolong unik karena menggunakan properti gong  
tarian ini merupakan tarian tunggal yang dimainkan oleh seorang gadis yang menari di atas gong dengan penuh keanggunan



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



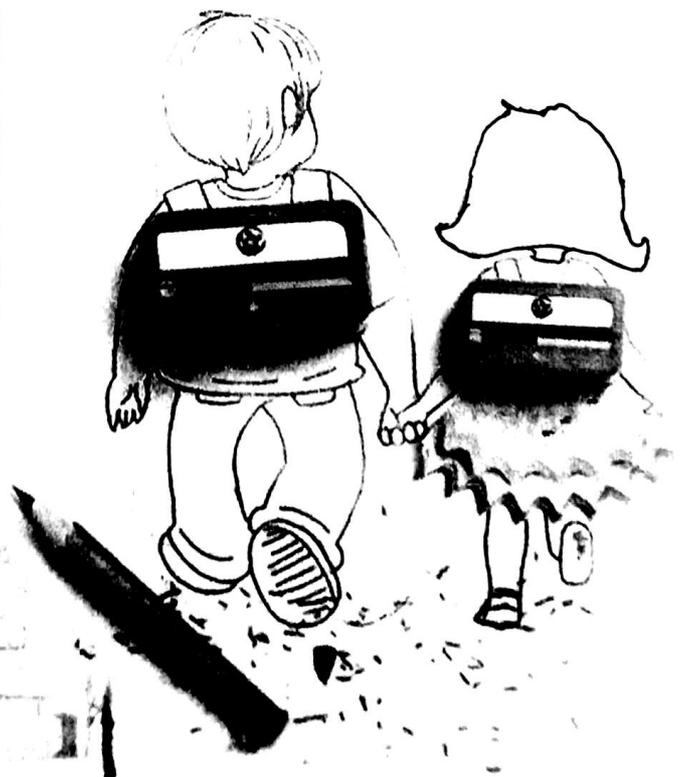
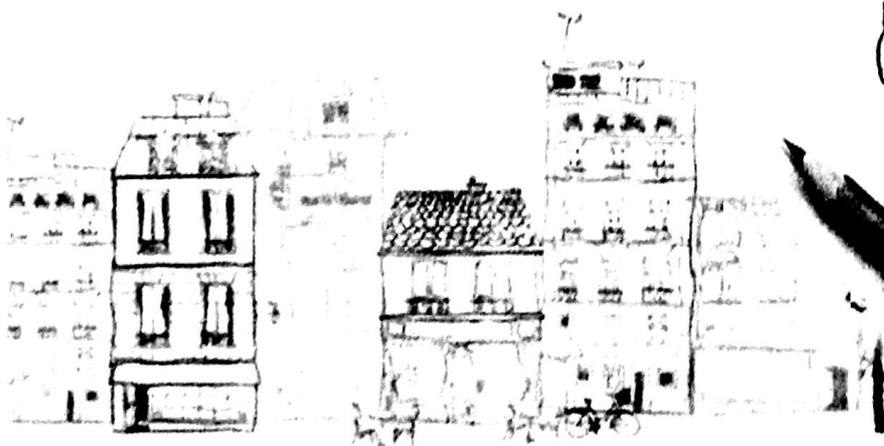
Pendidikan Pancasila

**BAB 3 (Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan)**

**Kelas IV**

**Nama Kelompok :** 3

1. Naufal .....
2. Raisa .....
3. Viola .....
4. ....
5. ....



1. Tuliskan pada kolom berikut ini apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada !

1.	Bermain bersama semua teman
2.	tidak saling mencela
3.	Mendukung orang yang kesulitan
4.	Berteman dengan siapa saja
5.	sopan santun

2. Tuliskan contoh sikap tidak menghargai perbedaan yang ada !

No.	Sikap Tidak Menghargai Perbedaan
1.	Bermain hanya dengan anak yang pintar
2.	perpecahan dalam kehidupan
3.	muncul sikap saling menjelekkan dan menghujat
4.	saling membeda-bedakan
5.	tidak menghargai orang lain

3. Berikan menurutmu mengapa kita harus saling menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat ? kemudian apa yang terjadi jika kita tidak saling menghargai keberagaman budaya ?

Tuliskan pendapatmu disini !

kita tidak boleh membeda-bedakan budaya, suku ras/agama



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (4)

Pendidikan Pancasila

BAB 3 (membangun Jati Diri dalam Kebinekaan)

Kelas IV



**Nama Kelompok :**

1. Dhuafa .....
2. Dhuafa .....
3. Rasisa .....
4. Yesika .....
5. ....



## Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti !
2. Guntinglah gambar di bawah ini sesuai ukuran !
3. Tempel dan sebutkan gambar tersebut apakah termasuk kegiatan menjaga atau merusak kebhinekaan kemudian beri pendapatmu mengenai gambar tersebut

Waktu : 20 Menit

### Alat dan Bahan

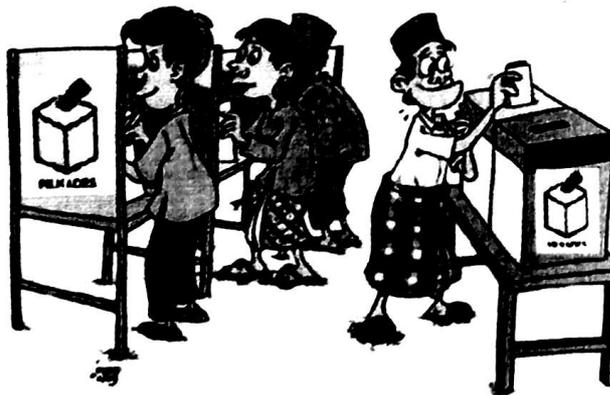
- Gunting
- Lem Kertas



### Keterangan Gambar :

Tawuran antar pelajar

Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : *Karna tawuran antar pelajar tidak baik dalam masyarakat*



### Keterangan Gambar :

Musyawarah dalam pemilu

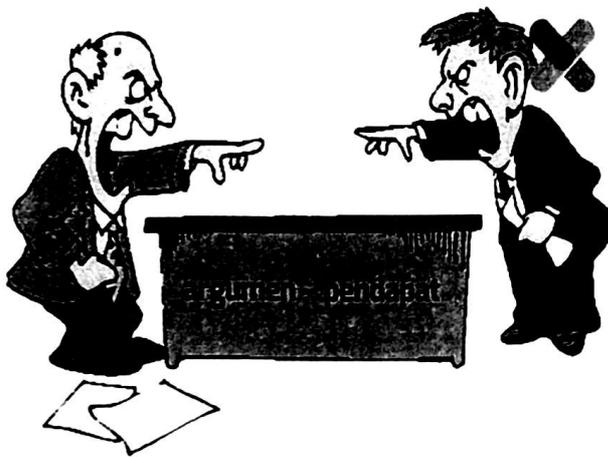
Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : *MUSYAWARAH dalam pemilu akan bisa membantu masyarakat dalam menentukan pilihannya*



**Keterangan Gambar :**

Belajar kelompok di sekolah

Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : belajar kelompok di sekolah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas bersama



**Keterangan Gambar :**

Tidak menghargai pendapat orang lain

Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : tidak menghargai pendapat orang lain akan terjadinya pertengkaran



**Keterangan Gambar :**

Kerja bakti bersama warga

Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : kerja bakti bersama warga akan membuat hati senang dan kampung menjadi bersih



**Keterangan Gambar :**

Demo antar kubu yang anarkis

Tulis pendapatmu di bawah ini mengenai gambar yang sudah kalian tempel : demo antar kubu yang anarkis dapat merusak kebinnekaan dan menimbulkan perpecahan antar kubu

**Mengapa menjaga kebhinekaan dalam masyarakat itu sangat penting ?**

**Tuliskan pendapatmu disini !**

karena kebhinekaan sangat berarti dalam masyarakat untuk mempercepat kedamaian, keadilan, dan keragaman budaya



# PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

## DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### SD NEGERI MINDUGADING

KECAMATAN TARIK - KABUPATEN SIDOARJO

NSS: 101050211019

NPSN: 20501613

#### SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/21/438.5.1.1.357/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURDIONO, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Lembaga : SDN Mindugading

Menerangkan bahwa :

Nama : NOVA AYU STYA NINGSIH

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 18 November 2001

NIM : 208620600053

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Waktu Penelitian : 25 Oktober – 6 November 2023

Telah melakukan penelitian di SDN Mindugading mulai hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan hari Senin tanggal 6 November 2023 dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Tarik, 6 November 2023

Kepala Sekolah SDN Mindugading



MURDIONO, S.Pd, M.Pd.

10640611 199002 1 002









Keragaman  
Budaya &  
Lingkun  
Sejarah

Tarian daerah → Tari Remo  
Makanan → Rujak, nda, and  
Pakaian adat → Kebaya  
Senjata → Celurit  
Rumah adat →  
6





30/10/2023 08:16







01/11/2023 10:17



01/11/2023 10:10



